

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai “Pengaruh Strategi *Deep Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa dalam Materi Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Sragen Tahun Ajaran 2025/2026” diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Strategi *Deep Learning* : Berdasarkan persepsi siswa kelas VIII I MTsN 4 Sragen, Pengaruh Strategi *Deep Learning* berada ada tingkatan sedang. Hasil analisis histogram variabel X menunjukkan sebanyak 29 siswa (72, 5 %) menempatkan Strategi *deep learning* pada kategori tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun implementasi dan pemahaman strategi *deep learning* telah berjalan dengan baik, masih diperlukan upaya optimalisasi untuk mencapai taraf penguasaan yang lebih tinggi.
2. Tingkat Berpikir Reflektif Siswa: Kemampuan siswa kelas VIII I pada mata pelajaran Akidah Akhlak secara umum tergolong dalam kategori sedang. Data menunjukkan bahwa dari 40 responden, sebanyak 26 siswa (65%) berada pada kategori sedang, sementara kategori tinggi 9 siswa (22,5 %) dan rendah masing-masing diwakili oleh 5 siswa (12%) Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 76,4 dan standar deviasi 8,64 , dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kemampuan berpikir reflektif yang memadai dalam mengikuti pembelajaran.

3. Pengaruh Variabel: Hasil pengujian hipotesis membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara Strategi *deep learning* terhadap kemampuan berpikir reflektif siswa. Berdasarkan analisis Product Moment, diperoleh nilai r-hitung sebesar 0,665, yang secara statistik lebih besar daripada nilai r-tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,834 > 0,665$). Nilai koefisien korelasi tersebut berada pada rentang 0,5 – 0,75, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X (Strategi *deep learning*) dan variabel Y (Kemampuan Berpikir reflektif) memiliki tingkat korelasi yang kuat. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima.

B. Implikasi

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan strategi *deep learning* memiliki kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir reflektif siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Sragen. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang menekankan pada pemahaman mendalam dan internalisasi makna mampu mendorong siswa untuk melakukan evaluasi kritis terhadap nilai-nilai moral. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pihak madrasah dalam mendukung pengembangan kompetensi pengajaran guru dan kreativitas pendidik dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang transformatif guna mengoptimalkan daya refleksi siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran strategis yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Pihak Madrasah (MTsN 4 Sragen)

Mengingat strategi *deep learning* terbukti berpengaruh besar terhadap kemampuan berpikir reflektif siswa, pihak madrasah disarankan untuk mendukung peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan melalui:

- a. Penyelenggaraan pelatihan, lokakarya, atau seminar intensif mengenai teknik instruksional *deep learning* yang aplikatif dalam pendidikan karakter.
- b. Penyediaan ruang kolaborasi atau forum diskusi antar guru untuk berbagi pengalaman (*best practices*) serta memecahkan kendala dalam menumbuhkan budaya reflektif di kelas.
- c. Optimalisasi sarana dan prasarana pendukung yang memfasilitasi pembelajaran eksploratif (mendalam) dan komunikatif sesuai dengan prinsip pembelajaran mendalam.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam merancang rencana pembelajaran berbasis *deep learning*. Meskipun kemampuan berpikir reflektif siswa telah menunjukkan progres yang positif, transisi penguasaan strategi dari kategori "sedang" menuju "sangat baik" berpotensi besar dalam mempertajam daya kritis dan

perenungan spiritual siswa. Guru disarankan untuk lebih inisiatif dan tanggung jawab dalam pengembangan diri serta rutin melakukan evaluasi mandiri terhadap efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk pengembangan khazanah keilmuan di masa depan, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a. Menganalisis variabel lain (sebesar 55,6%) yang berpotensi memengaruhi kemampuan berpikir reflektif, seperti iklim kelas, literasi keagamaan, pengaruh lingkungan keluarga, atau penggunaan media pembelajaran digital.
- b. Memperluas jangkauan penelitian dengan melibatkan populasi yang lebih luas, baik lintas jenjang kelas maupun lintas instansi, guna memperoleh generalisasi data yang lebih kuat.
- c. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk menggali fenomena secara lebih komprehensif mengenai mekanisme psikologis dan pedagogis di balik pengaruh *deep learning* terhadap cara siswa berefleksi.